

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat (Usman, 2006). Penelitian lapangan (*Field Research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini, masalah yang akan diteliti yaitu mengenai pendapatan pedagang kuota internet di Desa Halong Kecamatan Haruai Kecamatan Haruai.

Adapun pendekatannya yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy J Moleong, 2009). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan deskriptif komparatif. Dalam metode deskriptif peneliti dapat membandingkan fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2006).

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *Purposive* (sengaja). *Purposive* yaitu suatu teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil tempat penelitian di Desa Halong Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

Desa Halong adalah salah satu desa di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. Desa Halong merupakan ibukota dari kecamatan Haruai dengan luas wilayah 2.584 ha, dan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebanyak 1.716 orang yang terdiri dari 870 orang perempuan dan 846 orang laki-laki. Berdasarkan

survei dari peneliti tempat ini dipilih karena setelah dibandingkan dengan desa-desa yang ada di kecamatan Haruai, pedagang kuota internet di desa Halong lah yang paling banyak pedagangnya.

Penelitian lokasi ini didasarkan pada fenomena Pandemi Covid-19 yang sekarang sudah semakin meluas termasuk di Desa Halong. Di Desa Halong juga wilayah terdampak yang mengharuskan semua kegiatan seperti rapat dan belajar mengajar dilakukan secara *online* atau daring.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah pedagang kuota internet.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penelitian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Objek dari penelitian ini yaitu pendapatan dari pedagang kuota internet.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini yakni:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti (Husain Umar, 2003).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan

studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku, diperoleh berdasarkan catatan-catatan, diperoleh dari internet yang berhubungan dengan penelitian(Sugiyono, 2003).

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Narasumber yakni subjek penelitian yang memberikan informasi pada penelitian ini, yaitu pedagang kuota internet di Desa Halong Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong
- b. Dokumentasi berupa rekaman yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini juga dapat berupa foto yang ada kaitannya dengan penelitian.
- c. Peristiwa atau aktivitas. Data bisa didapat dengan mengamati dan observasi aktivitas yang sedang terjadi dan ada hubungannya dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian ini si peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. (Hadari Nawawi dan Nini Martini, 1996)

Dalam wawancara ini, peneliti berusaha mencari suasana yang kondusif, sehingga responden dapat diajak bekerja sama dan bersedia menjawab pertanyaan dan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Metode wawancara ini akan peneliti lakukan kepada pedagang kuota internet yang ada di desa Halong Kecamatan Haruai Kabupaten

Tabalong. Peneliti akan melakukan wawancara dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disiapkan dan diikuti dengan pertanyaan dengan beberapa anak pertanyaan yang dianggap perlu ketika wawancara berlangsung.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Nana Syaodin Sukmadinata, 2007). Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau kasat mata, yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara. (Burhan Bungin, 2005)

Metode ini merupakan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada ditempat penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat fisik, yang tidak dapat diperoleh dengan cara wawancara. Biasanya hal-hal sensitif tidak akan diungkapkan kepada orang asing yang baru datang, tetapi bisa ditangkap bila si peneliti berada ditempat dengan menggunakan perasaan dan kepekaan. (Raco, 2010)

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan informasi pengetahuan, fakta dan data sehingga bisa mendapatkan data-data dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimulai dengan mengumpulkan data-data yang didapatkan dari sumber data berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi yang sudah ditulis dan direkam ketika dilapangan. Kemudian data-data tersebut dibaca

secara cermat, dipelajari, dan direduksi dengan membuat rangkuman inti (abstraksi) (Nugrahani, 2014). Setelah abstraksi, maka dilakukan penafsiran untuk mendapatkan suatu pemahaman, pendapat dan gagasan. Peneliti membagi teknik analisis dalam dua proses, antara lain:

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Sebelum memasuki lapangan, peneliti sudah melakukan analisis terdahulu. Analisis ini dilakukan terhadap data sekunder guna untuk mendapatkan fokus penelitian. Fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan.

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles & Huberman

Analisis data ini memiliki tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi(Nugrahani, 2014).

- a. Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melakukan seleksi, pemusatan atau pemfokusan, penyederhanaan serta pengasbstraksian pada semua jenis informasi yang didapat selama proses penggalian data dilapangan. Pada dasarnya pada reduksi data ini peneliti berusaha mendapatkan data yang valid, sehingga ketika peneliti menemukan keraguan pada data yang diperoleh dapat dilakukan dengan pengecekan ulang pada informasi lain dari sumber yang berbeda.

- b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya yakni penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk narasi, dan dilengkapi gambar, grafik, bagan, tabel, dan sebagainya. Agar data yang disajikan tampak lebih jelas, rinci, dan mudah dipahami. Melalui pemahaman penyajian data ini, peneliti dapat merumuskan data-data yang diperoleh dalam penelitian dan dapat mengemukakan kesimpulan akhir penelitian.

- c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Kemudian kesimpulan

diverifikasi selama proses penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul pada data harus selalu diuji kebenarannya sehingga terjamin validitasnya.